

**PERGERAKAN HARIAN DAN TINGKAT KESUKAAN  
HABITAT MERAK HIJAU (*Pavo muticus*) DI SADENGAN  
TAMAN NASIONAL ALAS PURWO**

Oleh:

Andi Kurniawan<sup>1</sup>

Sena Adi Subrata<sup>2</sup>

**INTISARI**

Taman Nasional Alas Purwo sebagai salah satu kawasan konservasi di Indonesia menjadi habitat bagi berbagai satwa, salah satu satwa dilindungi yang terdapat disana adalah Merak hijau (*Pavo muticus*). Persebaran yang sangat terbatas dan populasinya yang kecil menyebabkan satwa ini terancam kepunahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pergerakan harian Merak hijau dan kesukaan habitatnya di padang penggembalaan Sadengan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan metode *Focal animal sampling*, selama Merak hijau melakukan aktivitas pergerakannya. Pergerakan harian dipetakan menggunakan Arc View 3.3, kemudian akan diperoleh jarak jelajah, luas daerah jelajah, dan kecepatan pergerakan hariannya untuk Merak jantan dan betina yang kemudian dibandingkan dengan menggunakan uji Mann-Whitney untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara jantan dan betina. Selain untuk mengetahui kesukaan Merak hijau terhadap tipe habitat dengan vegetasi tertentu yang berada di padang penggembalaan Sadengan dengan menggunakan Indek Selektifitas.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata jarak jelajah Merak jantan adalah 1.288,303 m sedangkan Merak betina 1.517,976 m. Luas ruang jelajah Merak jantan 1,707 ha hingga 7,467 ha sedangkan Merak betina 3,102 ha hingga 4,334 ha. Kecepatan pergerakan harian rata-rata untuk Merak jantan 3,669 m/menit dan untuk Merak betina 3,604 m/menit. Berdasarkan uji Mann-Whitney, Merak jantan dan betina di padang penggembalaan Sadengan tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada pergerakan hariannya. Disana terdapat 3 tipe vegetasi dominan yaitu Rerumputan (9%), Kerinyu (88%) dan Eceng-eceng (3%). Dengan menggunakan parameter intensitas waktu terhadap penggunaan habitat pada tipe vegetasi tertentu dan luas dari tiap tipe vegetasi maka diperoleh urutan kesukaan habitat dari Merak hijau di padang penggembalaan Sadengan yaitu Rerumputan, Eceng-eceng dan Kerinyu.

**Kata Kunci :** Merak hijau, Pergerakan harian, Kesukaan habitat, Sadengan

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

## DAILY MOVEMENT AND THE LEVEL OF PREFERENCE FOR HABITAT OF GREEN PEACOCKS (*Pavo muticus*) IN SADENGAN OF THE ALAS PURWO NATIONAL PARK

By:  
Andi Kurniawan<sup>1</sup>  
Sena Adi Subrata<sup>2</sup>

### ABSTRACT

The Alas Purwo National Park as one of the existing conservation areas in Indonesia is at present a habitat for various wild animals, including a protected species, i.e. green Peacock (*Pavo muticus*). Both limited distribution and small population in the world make the species being threaten to be extinct.

Purpose of this study is to find out the daily movement of green Peacocks and the level of preference for habitats in Sadengan. Observation is conducted by using a focal animal sampling method when the green Peacocks are in their moving activities. Daily movements are mapped by using the 3.3. Arch View, and the explored distance, the width of explored areas, and the speed of the daily movements of male and female Peacocks are obtained. Comparison by using the Mann-Whitney test is then conducted to find out whether or not there are some differences in daily movement between male and female Peacock. Moreover, the level of preference for habitat types with certain vegetation surrounding Sadengan among the green Peacocks is also examined by using the Selectivity Index.

From the result of the study, it is known that the average explored distance for male Peacock is 1,288.303 m, while that for female Peacock 1,517.976 m. The width of explored space for the former is from 1.707 ha to 7.467 ha, while that for the latter from 3.102 ha to 4.334 ha. The speed of average daily movement for the former is 3.669 m/min, while for the latter 3.604 m/min. Based on the Mann-Whitney test both male and female Peacocks in Sadengan have no significant difference in daily movement. There are three types of dominant vegetations they visited, i.e. pasturage (9%), Kerinyu (88%), and Eceng-eceng (3%). By using the parameter of time intensity compared with the use of habitat in certain vegetation type and the width of areas for each vegetation type, an order in the level of preference for habitats for green Peacocks in Sadengan can be obtained, i.e. Pasturage, Eceng-eceng, and Kerinyu.

**Keywords:** Green Peacock, Daily Movement, Habitat Preference, Sadengan.

---

<sup>1</sup> A student in Department of Forest Resources Conservation, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University.

<sup>2</sup> A lecture in Department of Forest Resources Conservation, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University.